

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
KINERJA KARYAWAN PADA
KOPERASI SYARIAH
(Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

ELISA PERMATASARI
NIM 1811140196

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU 2022 M/ 1444 H**

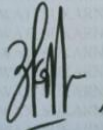
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Elisa Permatasari, NIM 1811140196 dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhawah Bintang Ihsani Bengkulu)”. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam . Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022 M

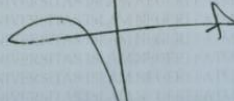
1444 H

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN.0214048401



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *“Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)”*, oleh Elisa Permatasari NIM : 1811140196, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Juli 2022

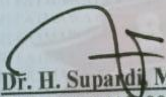
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M
1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

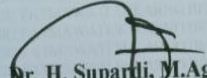
Sekretaris



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007


Yetti Afrilla Indra, M.Ak
NIDN.0214048401

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007


Herlina Yustati, M.A.Ek
NIP. 198505222019032004



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu Agustus 2022 M

1444 H



ELISA PERMATASARI
NIM.1811140196



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172-Faksimili (0736)51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 040/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	: Elisa Permatasari
Nim	: 1811140196
Prodi	: Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi
Judul Tugas Akhir	: Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)
Similarity Index	: 24%
Status	: LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012

MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (Q.S Al Baqarah : 45)

"Dalam sebuah perjuangan akan kau temukan kesulitan yang teramat sulit. Ketika kau berhasil dalam kesulitan itu maka akan kau rasakan kebahagiaan orang tuamu dan kebahagiaanmu kelak"

(Elisa Permatasari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dari hati yang terdalam, Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Kepada Orang Tuaku Ayahanda (Nawardin) dan Ibunda (Mitrili) yang tercinta, sangat aku sayangi, dan sangat aku banggakan. Telah berusaha dan memberikan motivasi, nasehat, doa dan selalu sabar menanti keberhasilanku mendengarkan keluh kesah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Kakakku satu-satunya Febri Narapadia, S.Pd, yang telah membimbing, menyemangati dan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga untuk Saudara-saudaraku yang selalu mendoakan, dan memberi semangat utukku.
- ❖ Ibu Pembimbing I ku, Eka Sri Wahyuni, S.E., MM yang telah membimbing, mengarahkanku dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- ❖ Ibu Pembimbing II ku, Yetti Afrida Indra, M.Ak yang tidak bosan-bosannya membimbing, mengarahkan, menasehati dan mengajariku dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Seluruh Dosen Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi banyak ilmu yang bermanfaat utukku.
- ❖ Untuk Pimpinan dan seluruh karyawan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, yang telah membantuku dalam penelitian dan memberikan nasehat serta penjelasan-

penjelasan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas akhirku ini.

- ❖ Untuk Yusuf Baktiar, S.E, terima kasih selalu menjadi penyemangatku, mendengarkan keluh kesahku, memberikan motivasi, saran, serta support dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- ❖ Untuk sahabatku, Mia Audyna, Nova Destiana, Liya Gustriawati, Vina Anzalina, dan Rina yang telah membantuku, mendoakanku, dan mendengarkan keluh kesahku dan selalu ada untuk menyemangatiku sampai pada titik tujuan.
- ❖ Untuk teman-teman PBS kelas F yang mungkin tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah memberikanku semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Untuk almamater yang telah menempahku hingga menjadi pribadi seperti sekarang ini.

ABSTRAK

Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu).

Oleh Elisa Permatasari, NIM 1811140196

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu berdasarkan lima prinsip *GCG* dan apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan *GCG*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap pimpinan dan karyawan Koperasi LKMS, observasi, dan dokumentasi serta mengambil sumber baik buku, jurnal dan lain-lain tentang penerapan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* ini berdasarkan lima prinsipnya dan dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan *GCG*, dimana pengelolaannya lebih terarah dan menjadi lebih baik dari tahun ke tahunnya, lima prinsip *GCG* juga sangat penting diterapkan pada setiap individu yang bertanggung jawab terhadap tugas yang telah di berikan oleh Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu agar mampu meningkatkan kualitas kinerja karyawannya.

Kata kunci : Penerapan *GCG*, Kualitasi Kinerja,LKMS

ABSTRACT

Implementation of Good Corporate Governance in an Effort to Improve the Quality of Employee Performance in Sharia Cooperatives (Study on Sharia Microfinance Institutions (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu).

By Elisa Permatasari, NIM 1811140196

This study aims to determine how the implementation of Good Corporate Governance in Efforts to Improve Employee Performance at the LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu Cooperative is based on the five principles of GCG and what are the inhibiting factors in implementing GCG implementation. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data were collected by conducting interviews with the leaders and employees of the LKMS Cooperative, observation, and documentation as well as taking good sources of books, journals and others about the implementation of Good Corporate Governance to improve the quality of employee performance. The results show that with the implementation of Good Corporate Governance based on the five principles and with the inhibiting factors in the implementation of GCG, where the management is more focused and becomes better from year to year, the five principles of GCG are also very important to be applied to every individual who is responsible for tasks that have been given by the LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu Cooperative in order to be able to improve the quality of employee performance.

Keywords: Implementation of GCG, Performance Quality, LKMS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di UIN FAS Bengkulu.
2. Dr. Supardi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, SE.,MM selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Debby Arisandi, MBA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Eka Sri Wahyuni, S.E., MM selaku pembimbing I selalu membantu dan membimbing penulis, motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi. Terimakasih atas kasih sayang yang dilimpahkan tiada batas, doa yang tiada henti, semangat, nasihat dan bantuan material dan spiritual yang selalu diberikan untuk penulis.
10. Pihak Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu yang telah bersedia memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, Agustus 2022 M

1444 H

Penulis,

Elisa Permatasari

NIM 1811140196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3. Informan Penelitian	14
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	17

G. Sistematika Penulisan	18
--------------------------------	----

BAB II KAJIAN TEORI

A. Good Corporate Governance

1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	21
2. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	22
3. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	27
4. <i>Good Corporate Governance Dalam Ekonomi Islam</i>	29
5. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance Ekonomi Islam</i>	35
6. Tujuan Dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	37

B. Kualitas Kinerja

1. Pengertian Kualitas Kinerja	39
2. Kinerja Karyawan	41
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan	42
4. Standar Kinerja	45
5. Penilaian Kinerja	47
6. Kualifikasi Peningkatan Kinerja	48
7. Hubungan <i>Good Corporate Governance Terhadap Kinerja</i>	49

C. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) ...	50
2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	53
3. Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	54

D. Kerangka Konseptual	56
------------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani	
1. Pendirian Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani	58
2. Pengukuran OJK	59
B. Struktur Organisasi Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani	60
C. Produk dan Layanan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani	
1. Tabungan Gemess	61
2. Tabungan Ukhuwah	62
3. Produk Pembiayaan	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu	65
2. Faktor Penghambat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Koperasi LKMS ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu	71
B. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	57
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.2 : Jumlah Nasabah Tabungan GEMESS Pada Koperasi
LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Tahun 2017-2021 62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Rekap Hasil Wawancara
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan 1 dan 2
- Lampiran 11 Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Blangko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 di Indonesia. Cadbury (1992) mengemukakan bahwa Tata Kelola Perusahaan adalah suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan.¹ Hadirnya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* (GCG) mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kinerja perusahaan merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global.² Oleh karena itu perusahaan harus berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaanya.

¹ Rachmaniar Myrianda Dwiputri, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Saham Pada Indeks Saham LQ45," *Jurnal Ekonomi dan Industri* 20, no. 1 (2019): 1–19.

² Agus Suryanto, "Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Bina Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–33, h.2.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Isu mengenai *Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) telah menjadi salah satu bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang stabil di masa yang akan datang setelah Indonesia dan di berbagai negara Asia lainnya mengalami krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 (Zhuang et al., 2001). Baird (2000) juga mengemukakan bahwa salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi di Indonesia dan di berbagai negara Asia lainnya adalah buruknya pelaksanaan corporate governance di hampir semua perusahaan yang ada, baik perusahaan yang dimiliki pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki pihak swasta. Untuk memperbaiki keadaan ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaannya, dengan tujuan menguatkan kinerja perusahaan.³

Di Indonesia salah satu bentuk dari lembaga keuangan adalah koperasi. Koperasi Syariah merupakan lembaga keuangan yang cukup dikenal dikalangan masyarakat. Penerapan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan pada koperasi penting dilakukan agar dalam

³ Irvian Syahbani Irwondy and Musa Hubeis, "Pengaruh Penerapan Konsep Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan Di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 7, no. 2 (2017): 98, h.99.

pengelolaan koperasi dapat merubah sistem organisasi, dengan tujuan adalah menciptakan kinerja, pengendalian internal yang baik dan mengurangi kelemahan tata kelola koperasi yang profesional dan akuntabel serta memiliki hubungan yang baik bagi stakeholder serta shareholder dan didukung dengan sistem informasi yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi lebih bermanfaat dan efisien.⁴

Sejauh ini penelitian hanya dilakukan untuk meneliti penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan khususnya di lembaga Bank dan Perusahaan. Beberapa hasil dari penelitian mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif.⁵ Sementara penelitian lainnya menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* secara statistika tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM di PT Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta.⁶ Sedangkan salah satu hal penting untuk dilihat adalah bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada kinerja karena *Good Corporate Governance* penting untuk

⁴ Tony Soebijono Martinus Sony Erstiawan, "Analisis Good Corporate Governance Pada Koperasi (Pendekatan Sistem Informasi Studi Kasus Koperasi Setia Bhakti Wanita Di Surabaya)" (n.d.): h.2.

⁵ Refianto Agus Suryanto, "Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Bina Manajemen* Vol.8, no. No.1 (n.d.): h.28.

⁶ Ardila, Wahyu "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip GCG (Good Corporate Governance) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja SDM Di BUMN (Studi Kasus PT. Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta)" Universitas Islam Negeri Jakarta, 2013).

mendorong terbentuknya kinerja yang baik pada perusahaan. Sebelumnya penelitian hanya dilakukan kebanyakan pada lembaga Bank dan perusahaan besar terkait kinerja keuangan dan SDM, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti penerapan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada lembaga koperasi syariah. Adapun alasan penelitian ini memilih koperasi syariah dikarenakan belum banyak penelitian penerapan *Good Corporate Governance* terhadap koperasi syariah di Indonesia.

Salah satu koperasi syariah yang terdapat di Kota Bengkulu adalah koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu yang bergerak di bidang lembaga keuangan syariah. Koperasi ini terus berkembang dari tahun 2016 hingga sekarang dengan berupaya memberikan pelayanan dan produk tabungan yang terbaik bagi masyarakat.⁷ Koperasi Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani yaitu lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat. Pengolahan simpanan dari lembaga

⁷ LKMS Syariah Bengkulu, "LKMS Syariah Bengkulu," dikutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>, diakses pada Pada hari sabtu, tanggal 12 Februari 2022, Pukul 13.20.

keuangan mikro ini tidak semata-mata mencari keuntungan saja akan tetapi juga bertujuan untuk membantu masyarakat.⁸

Setelah penulis melakukan observasi awal dengan mewawancarai salah satu karyawan koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani yaitu Resty Elwis selaku Cs pada Koperasi ini beliau mengatakan bahwa di koperasi ini sudah hampir sama dengan lembaga Bank dan juga dari segi pembiayaannya sudah berdasarkan syariah dimana akadnya berbeda dengan pinjaman pada bank konvensional. Setiap produk tabungan pada koperasi ini sudah menggunakan mobile banking, karyawan yang terdapat di Koperasi ini berjumlah 6 orang yang telah bekerja kurang lebih sekitar 3 tahun, dan hanya 1 karyawan yang baru bekerja 3 bulan. Pimpinan pada Koperasi ini sudah memasuki masa kepemimpinan selama 6 tahun. Pelayanan di koperasi ini sangat ramah dan dari segi penampilan karyawan dengan seragam yang sudah syariah semua, hal inilah menjadi bukti bahwa *Good Corporate Governance* telah membawa perubahan terhadap koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani ini.⁹

Namun penerapan *Good Corporate Governance* belum sepenuhnya efektif, masih terdapat kendala dalam

⁸ Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani., di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>. Pada hari Rabu, tanggal 20 April 2022, Pukul 20.26.

⁹ Resty Elwis, Customer Service, Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Kamis, 11 Februari 2022 pukul 13.20 WIB.

penerapannya. Tanpa adanya *Good Corporate Governance* yang efektif koperasi syariah akan sulit bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif.¹⁰ Dari pemaparan tersebut peneliti tertarik meneliti rancangan judul penelitian “**Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)**”. Dengan judul tersebut peneliti tertarik agar mengetahui lebih dalam mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada Koperasi Syariah (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

¹⁰ Resty Elwis, Customer Service, Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, pada hari Kamis, 11 Februari 2022 pukul 13.20 WIB.

2. Apa saja faktor penghambat penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh kalangan akademis mengenai penerapan *Good Corporate Governance*, dan dapat menambah referensi pengetahuan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, dapat dijadikan bahan evaluasi serta pengetahuan dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

- b. Bagi peneliti, menambah wawasan serta pengetahuan tentang koperasi syariah khususnya penerapan *Good Corporate Governance* upaya meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Wahyu Ardila yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja SDM Di BUMN (Studi Kasus PT. Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya organisasi terhadap kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil pengujian hipotesis pertama, *Good Corporate Governance* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM di PT Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta. Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan bagi pihak PT Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta agar dapat meningkatkan dan terus mengevaluasi kinerja SDM.¹¹
2. Penelitian Syahbani Irwondy Irvian dan Hubeis Musa yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Konsep *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Non-**

¹¹ Ardila, Wahyu “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja SDM Di BUMN (Studi Kasus PT. Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta ”

Keuangan Di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penerapan konsep *Good Corporate Governance* terhadap kinerja non-keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sudah menerapkan *GCG* dengan baik, namun untuk prinsip-prinsipnya belum sepenuhnya menghasilkan yang baik.¹²

3. Penelitian Furqani Astri yang berjudul **“Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (*GCG*) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sumenep”**. Hasil penelitian penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Sumenep sudah diterapkan walaupun masih belum sepenuhnya khususnya pada prinsip *accountibility* dan *responsibility*, sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil perhitungan terhadap Aspek keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi memiliki total skor 83,5.¹³

¹² Irwondy and Hubeis, “Pengaruh Penerapan Konsep Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan Di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia.”

¹³ Astri Furqoni, “Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (*GCG*) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sumenep,” *PERFORMANCE “Jurnal Bisnis & Akuntansi”* 4, no. 1 (2014): 48–58.

4. Penelitian Agus Suryanto dan Refianto yang berjudul **“Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai perlunya perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan ternyata ada pengaruh secara positif.¹⁴
5. Penelitian Nabilah Maharani yang berjudul **“Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Bengkulu. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu penerapan serta pemahaman *Good Corporate Governance* atau tata kelola manajemen yang baik telah diterapkan di lapangan. Akan tetapi pada penerapannya masih terdapat masalah-masalah yang untungnya masih

¹⁴ Agus Suryanto, “Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bina Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–33, h.2.

bisa diatasi dengan cara profesional dan demokrasi, untuk menjaga dan mengembangkan kemajuan BNI Syariah serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada BNI Syariah Cabang Bengkulu ini. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), namun bedanya penelitian ini menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu sedangkan penulis meneliti penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada kualitas kinerja karyawan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu.¹⁵

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang *Good Corporate governance* terhadap kinerja, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari segi penerapan *Good Corporate Governance* yang baik, prinsip-prinsip penerapannya, hambatan yang dilalui, dan terhadap peningkatan kinerjanya. Penelitian terdahulu Agus Suryanto dan Refianto yang berjudul Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan menjelaskan bahwa perlunya perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi kinerja

¹⁵ Nabilah Maharani, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu” (IAIN Bengkulu, 2017).

keuangan perusahaan secara positif. Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti ini lebih memfokuskan pada kinerja karyawan yang terdapat pada Koperasi Syariah. Selain itu penelitian tentang *Good Corporate Governance* yang dilakukan di Koperasi Syariah belum banyak dilakukan apalagi terhadap kinerja karyawannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis ini tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-

¹⁶ Muhammad ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.¹⁷ Lexy mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati.¹⁸ Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

b. Lokasi Penelitian

¹⁷ M.IM Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 1–9, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Alfabeta, 2011).

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan yakni di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sample).¹⁹ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan, karyawan serta nasabah Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Dimana tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber informasi yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data yang peneliti gunakan ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.85.

sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.²⁰ Dengan ini, maka data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu dari Pimpinan, karyawan dan nasabah Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebagai bahan penunjang dan pelengkap sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya. Adapun data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang terkait dengan tujuan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara

²⁰ Sofidin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2000), h.91.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²¹ Wawancara dilakukan penulis dengan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

b. Observasi

Observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Penulis secara langsung datang observasi di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut dapat berbentuk data, rekaman, gambar, produk yang dijual.²² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto saat

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h.186.

²² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.240.

melakukan penelitian di Koperasi LKMS
Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data adalah data yang diperoleh dari penelitian pertama kali dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti semua data dikumpulkan dan dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³ Dalam reduksi data, peneliti menyederhanakan data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dimana data-data akan

²³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), h.247.

disajikan dalam bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya. Sehingga data akan tersusun dan mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁴

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Apabila data penelitian telah di check (verifikasi) maka dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk mempermudah memahami pembahasan isi dari penulisan yang peneliti lakukan ini maka dapat dilihat dari sistematika penulisan yang disusun yaitu terdiri dari 2 bab sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”,.. h.252.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (terbagi menjadi 5 yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan Sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang *Good Corporate Governance*, Kualitas Kinerja, Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja, dan Kerangka Konseptual.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang Sejarah Berdirinya Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani, Struktur Organisasi Koperasi Lembaga keuangan Mikro Syariah ukhuwah Bintang Ihsani, Produk dan Layanan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang Deskripsi Informan Penelitian, Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani, Faktor Penghambat

Penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi
LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Good Corporate Governance (GCG)*

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi mengistilahkan pemilik sebagai principal, sedangkan manajer sebagai agent. Teori agensi menggambarkan bahwa agent memiliki wewenang untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama investor. Suatu konflik agensi dapat terjadi jika terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan para manajernya, sehingga dapat menyebabkan adanya asimetri informasi yang dikarenakan pemili perusahaan {principal} tidak ikut berperan aktif dalam manajemen perusahaan. Herawaty (2008) mendefinisikan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, sehingga diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima pengembalian atas dana yang diinvestasikan.¹

¹ Tri Yulita Sari, “Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Kota Palembang,” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Palembang, 2017), h.10.

Corporate governance merupakan suatu mekanisme pengelolaan yang didasarkan pada teori keagenan. Penerapan konsep *corporate governance* diharapkan memberikan kepercayaan terhadap agen (manajemen) dalam mengelola kekayaan pemilik (investor), dan pemilik menjadi lebih yakin bahwa agen tidak akan melakukan suatu kecurangan untuk kesejahteraan agen.² Konsep *Good Corporate Governance (GCG)* muncul berkaitan dengan *principal-agent theory*, untuk menghindari konflik principal dan agent-nya. Konflik timbul karena perbedaan kepentingan tersebut haruslah dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan kerugian pada para pihak. Teori agensi mendorong munculnya konsep *Good Corporate Governance (GCG)* dalam pengelola bisnis perusahaan, *Good Corporate Governance (GCG)* diharapkan mampu meminimalkan konflik melalui pengawasan terhadap kinerja para agent.³

2. Pengertian *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dalam arti khusus yaitu tata kelola manajemen keuangan dengan baik.

² Herman Darwis, "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 3 (2009): 418–430, h.240.

³ Melia Agustina Tertius, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan," *Bisnis Accounting Review* 3, no. 1 (2015): 223–232, h.49.

Secara umum istilah *governance* lebih ditujukan untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, dalam arti lebih ditujukan pada tindakan yang dilakukan eksekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.⁴ Istilah *Good Corporate Governance* pertama kali diperkenalkan oleh *Cadbury Committe* di tahun 1992 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporan mereka yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report*. Laporan ini dipandang sebagai titik balik (*turning point*) yang sangat menentukan bagi praktik *Good Corporate Governance* diseluruh dunia. *Good Corporate Governance* dalam arti khusus yaitu tata kelola manajemen keuangan dengan baik.

Good Corporate Governance yang terjemahannya adalah pengaturan yang dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG) ada yang menyebut tata pamong. *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan organ perusahaan (Pemegang saham, Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan

⁴ Veithzal Rivai, *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2013), h.519.

nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan Stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.⁵ Menurut Zarkasyi (2008:12), *Good Corporate Governance (GCG)* pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) demi tercapainya tujuan perusahaan. *Good Corporate Governance* dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan yang signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.⁶

Secara umum istilah *Governance* lebih ditujukan untuk sistem *pengendalian* dan pengaturan perusahaan, dalam arti lebih ditujukan pada tindakan yang dilakukan eksekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi terciptanya tujuan

⁵ Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), h.1.

⁶ Tri Wulida Afrianty Jayanti Ike Febriani, Mochammad Al Musadieg, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tuban)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.32, no. No.1 (2016): h.83.

perusahaan. Menurut *Cadbury Committee* dalam *Corporate Governance Code* mendefinisikan *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham, dan sebagainya.⁷

Ada beberapa pengertian terkait dengan *Good Corporate Governance (GCG)*, yaitu:

- a. *Good Corporate Governance (GCG)* adalah tata kelola perusahaan yang baik merupakan struktur yang oleh stakeholder, pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja.⁸
- b. Pada dasarnya *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu sistem atau perangkat yang mengatur hubungan di antara semua pihak yang terlibat dalam

⁷ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), H.180.

⁸ M.Wahyudi Zarkashi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.55.

suatu organisasi, entah bisnis atau bahkan organisasi politik sekalipun.⁹

- c. Dalam literatur lain disebutkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lain.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *Good Corporate Governance (GCG)*, maka dapat ditarik garis besar yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu mekanisme yang mengarahkan, mengendalikan serta mengatur tata kelola perusahaan agar tercapai keseimbangan, kekuatan dan kewenangan perusahaan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkesinambungan di dalam jangka panjang bagi perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan.

⁹ L.siniour Yosephus, *Etika Bisnis* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h.269.

¹⁰ Khotibul Uman, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), H.189.

3. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam dunia perbankan terdapat dalam pasal 1 angka 10 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.¹¹ Di dalamnya disebutkan bahwa *GCG* adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Transparansi (*transparancy*)

Yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang memerintahkan untuk jangan menyembunyikan kebenaran dalam Surat Al-Baqarah Ayat 22.¹²:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 22

Dan Dia telah menurunkan air hujan dari langit bagi mereka. Yang dimaksud (dengan langit) di sini

¹¹ Khotibul Uman, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia..*,h.190.

¹² Ath-Thabari Ibnu Katsir, *Al-Qur"an, Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), h.5.

adalah awan yang turun pada saat dibutuhkan oleh mereka. Lalu Dia mengeluarkan bagi mereka buah-buahan dan tanaman seperti yang mereka saksikan sebagai rizki bagi mereka dan ternak mereka.¹³

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Prinsip akuntabilitas ini diwujudkan antara lain dengan menyiapkan laporan keuangan (*financial statement*) dengan akurat, tepat pada waktunya, dan dengan cara cepat pula.

c. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Yaitu kesesuaian pengelolaan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.

d. Profesional (*professional*)

Yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

¹³ Ibnu Katsir, "Tafsir Ibnu Katsir," dikutip dari <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/02/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-21-22/>, diakses pada April 10, 2022.

e. Kewajaran (*fairness*)

Yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip *fairness* atau juga bisa dikatakan sebagai prinsip kedilan ini dapat diwujudkan antara lain dengan membuat peraturan yang melindungi kepentingan minoritas, membuat pedoman perilaku perusahaan dan atau kebijakan-kebijakan yang melindungi korporasi terhadap perbuatan buruk orang dalam.¹⁴

4. *Good Corporate Governance (GCG)* Dalam Ekonomi Islam

Dalam Ekonomi Islam, *Good Corporate Governance* juga merupakan salah satu hal yang penting yang dapat mendukung bagi terlaksananya tata kelola yang baik di dunia perbankan. Adapun beberapa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Ekonomi Islam, yaitu:

a. *Shiddiq*

Memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal)

¹⁴ Khairandy Ridwan, *Malik Camelia*, "Good Corporate Governance (Yogyakarta: Total Media Yogyakarta, 2007), H.83.

serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).¹⁵

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ۝١ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ۝٢ وَمَا يَنْطُوقُ
الْهَوَىٰ ۝٣ إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۝٤ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ۝٥

Tafsir Surat An-Najm ayat 1-5

Allah Subhaanahu wa Ta'aala bersumpah dengan bintang ketika terbenam di ufuk di akhir malam ketika malam pergi dan siang datang. Hal itu, karena di sana terdapat ayat-ayat Allah yang besar. Allah Subhaanahu wa Ta'aala bersumpah dengan bintang untuk menerangkan kebenaran yang dibawa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berupa wahyu ilahi karena di sana terdapat persesuaian yang menakjubkan. Allah Subhaanahu wa Ta'aala menjadikan bintang-bintang sebagai hiasan bagi langit, demikian pula wahyu dan atsar(pengaruh)nya sebagai hiasan bagi bumi. Jika tidak ada ilmu yang diwariskan dari para nabi, tentu manusia berada dalam kegelapan, bahkan lebih gelap dari malam yang kelim. Isi sumpah itu adalah membersihkan Nabi

¹⁵ Khotibul Umam, "Perbankan Syariah," ed. PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2016), h.191.

Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dari tuduhan sesat dalam ilmunya dan dalam niatnya, dimana hal ini menghendaki Beliau sebagai orang yang mendapat petunjuk dalam ilmunya dan memberi petunjuk yang baik niatnya serta memberikan sikap nush-h (tulus) kepada umatnya; berbeda dengan orang-sesat yang sesat; yang rusak ilmu dan niatnya.¹⁶

2. *Disebutkan kata “kawanmu” untuk mengingatkan mereka, bahwa mereka telah mengenal keadaan dan pribadi Beliau yang penuh dengan kejujuran dan petunjuk, dan bahwa keadaan Beliau tidak samar bagi mereka.*

3. *Yakni tidak ada yang ia ikuti selain wahyu yang diwahyukan Allah kepadanya. Ayat ini menunjukkan bahwa As Sunnah termasuk wahyu Allah kepada Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam sebagaimana firman Allah „Azza wa Jalla, “Dan (juga karena) Allah telah menurunkan kitab dan hikmah kepadamu,...” (Terj. An Nisaa“: 113), dan bahwa Beliau ma“shum dalam hal yang Beliau sampaikan dari Allah, karena ucapannya*

¹⁶“Tafsir Al-Qur’an Al Kariam,” dikutip dari <http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-najm-ayat-1-18.html#more>, diakses pada Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 20.40 WIB .

tidak keluar dari keinginannya, tetapi dari wahyu yang diwahyukan kepadanya.

4. Selanjutnya Allah Subhaanahu wa Ta'aala menyebutkan yang mengajarkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, yaitu malaikat Jibril „alaihi salam; malaikat yang paling utama, paling mulia, paling kuat dan paling sempurna.

5. Yakni sangat kuat fisik maupun batinnya, kuat melaksanakan perintah Allah, kuat menyampaikan wahyu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan kuat menjaganya dari disentuh oleh setan serta dimasukkan oleh setan sesuatu yang bukan darinya. Hal ini juga termasuk penjagaan Allah Subhaanahu wa Ta'aala terhadap wahyunya, yaitu dengan mengutus malaikat yang kuat lagi amanah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, bahwa nilai kejujuran sangat penting yang mencerminkan nilai-nilai syariah, seorang bankir syariah harus berlaku jujur sehingga masyarakat akan lebih percaya bahwa dana yang mereka titipkan dikelola dengan baik.

b. Tabligh

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan edukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk-produk dan jasa-jasa perbankan syariah.

Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

Adapun firman Allah SWT yang menjelaskan tentang *Tabligh* adalah Surat Al-Jin Ayat 28.¹⁷

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ

شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Tafsir Surat Al-Jin Ayat 28

(Supaya Dia mengetahui) yakni supaya Allah menampakkan (bahwa) adalah bentuk takhfif dari *anna*. (sesungguhnya mereka itu telah menyampaikan) yakni rasul-rasul itu (risalah-risalah Rabbnya) di sini dipakai dhamir *hum* karena memandang segi makna yang terkandung di dalam lafal *man* (sedangkan, sebenarnya, ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka) diathafkan kepada lafal yang tidak disebutkan, lengkapnya ilmu mengenai hal tersebut telah diliputi oleh ilmu-Nya (dan Dia menghitung segala sesuatu satu per satu.") lafal *`adadan* adalah

¹⁷ Al-Qur‘an Ibnu Katsir, Ath-Thabari, *Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), h. 573.

tamyiz yang mengganti kedudukan.¹⁸ *Maf'ulnya*, asalnya ialah "*ahshaa`adada kulli syai'in*," yakni Dia telah menghitung bilangan segala sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, *tabligh* berarti mampu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan dengan baik kepada masyarakat tentang penggunaan jasa perbankan syariah sehingga masyarakat akan merasa tertarik untuk menjadi bagian dari bank syariah itu sendiri.

c. *Amanah*

Menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran di dalam mengelola dan yang diperoleh dari pemilik dana (*shohibul maal*) sehingga timbul saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).

Berdasarkan uraian di atas, amanah di dalam mengelola dana masyarakat sehingga timbul rasa percaya dan masyarakat merasa aman menitipkan dananya untuk dikelola oleh bank syariah.

d. *Fathanah*

Memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum di dalam tingkat

¹⁸ "Tafsir Jalalain, Tafsir Al-Qur'an Al Kariam, di kutip dari <http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-najm-ayat-1-18.html#more>. Pada hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 20.40 WIB.

risiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk di dalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan serta penuh rasa tanggung jawab.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, bahwa keuntungan yang maksimum dengan risiko minimum akan diperoleh jika para bankir mampu bekerja secara profesional dan kompetitif.

Dengan demikian, pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam lembaga keuangan syariah harus mengacu pada ketentuan hukum positif yang ada yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009, disamping itu juga harus mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah sehingga akhirnya didapatkan tata kelola bank yang memberikan keuntungan bagi para *stakeholders* dengan berjalan sesuai dengan koridor syariat Islam.

5. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam membentuk keseluruhan kerangka yang jika diibaratkan sebagai sebuah bangunan yang mana bangunan ekonomi Islam tersebut didasarkan atas lima nilai universal yaitu Tauhid

¹⁹ Tafsir Al-Qur'an Al Kariam, di kutip dari <http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-najm-ayat-1-18.html#more>. Pada hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 20.40 WIB.

(ilahiah), keadilan (al-Adl), kenabian (al-Nubuwah), pemerintahan (al-Khalifah), dan hasil (al-Ma'ad).²⁰

a. Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan seisainya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik hakiki. Manusia hanya di beri amanah untuk memiliki sementara waktu sebagai ujian bagi mereka. dan manusia sebagai khalifah di bumi wajib tolong menolong dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk berbadah kepada Allah.

b. Nilai Keadilan (al-Adl)

Dalam islam adil didefinisikan sebagai tindakan tidak menzalimi dan tidak terzalimi, implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa para pelaku ekonomi tidak boleh untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal ini merugikan orang lain.

c. Nilai kenabian (al-Nubuwah)

Nilai ini untuk menjadi model terbaik yang harus di teladani manusia agar mendapat keselamatan dunia akhirat. Nilai ini mencakup sifat-sifat yang harus di teladani dari Rasul oleh manusia dalam kegiatan ekonomi adalah Shiddiq (benar, jujur), Amanah

²⁰ A.Karim, Adiwarna, (*JEkonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.34.

(tanggung jawab, dipercaya, kredibilitas), Fathanah (kecerdasan, kebijaksanaan, intelektual), Tabligh (komunikatif, terbuka).

d. Nilai Pemerintah (al-Khalifah)

Dalam Islam, pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak asasi. Semua ini dalam rangka mencapai tujuan-tujuan syariah.

e. Hasil atau keuntungan (al-Ma'ad)

Ma'ad diartikan juga sebagai imbalan atau ganjaran. Implikasi nilai ini dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, diformulasikan oleh imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa para pelaku bisnis adalah mendapatkan laba. Laba dunia dan laba akhirat.²¹

6. Tujuan Dan Manfaat *Good Corporate Governance*²²

a. Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance*

Menurut Mr.Wolfenson, President Bank Dunia, telah menyimpulkan bahwa tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk mewujudkan

²¹ A.Karim, Adiwarna, (*JEkonomi Mikro Islam..*, h.35-42).

²² Riyan Bahtera Mutaqodim, "Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Di Kabupaten Pandeglang" (UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2015), h. 90-91.

keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Adapun tujuan penerapan *Good Corporate Governance* dalam sebuah perusahaan sebagai berikut :

1. Mendorong terciptanya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran/kesetaraan.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu dewan komisaris, direksi, dan rapat umum pemegang saham.
3. Mendorong pemegang saham, anggota dewan komisaris dan anggota direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terhadap sekitar perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

6. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

b. Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance*

Adapun beberapa manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan dalam komunikasi dan meminimalisasi potensi benturan kepentingan.
2. Fokus pada strategi-strategi utama dan peningkatan dalam produktifitas dan efisiensi.
3. Kesinambungan manfaat dan promosi citra korporasi.
4. Peningkatan kepuasan pelanggan, memperoleh kepercayaan investor dan memperbaiki kinerja usaha.

B. Kualitas Kinerja

1. Pengertian Kualitas Kinerja

Konsep kualitas yang dipandang sesuatu yang relatif, yang tidak selalu mengandung arti yang bagus, baik dan sebagainya. Kualitas dapat mengartikan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu produk barang ataupun jasa yang menunjukkan kepada konsumen kelebihan-kelebihan yang dimiliki barang atau jasa tersebut. Hal

tersebut senada dengan pendapat Yoyon B. Iranto dalam casmita (2013:28) yang menyebutkan bahwa kualitas adalah paduan sifat-sifat barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memnuhi pelanggan. Maka dapat disimpulkan kualitas adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap produk barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang memiliki kelebihan-kelebihan yang diperoleh melalui proses dan perbaikan berkelanjutan.²³

Kata kinerja berasal dari bahasa Inggris, yaitu performance yang sering diterjemahkan sebagai: unjuk kerja, hasil karya, pelaksanaan kerja dan hasil pelaksanaan kerja. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Amstrong dan Baron, 1998:15). Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja juga mencakup bagaimana cara mengerjakannya.²⁴ Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang

²³ Beatrik Hutauruk, Agus Sutardjo, and Rizka Hadya, "Pengaruh Kualitas Kerja Dan Komitmen Kerja Terhadap Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bkpsdm) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai," *Jurnal Matua*, 3, no. 3 (2021): 431–446, h.435.

²⁴ Meita Sondang Rizki, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan KALTIM Prima Coal (KCP) SANGATTA-KABUPATEN KUTAI TIMUR," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.8, no. No.1 (2016), h.24.

dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dan instansinya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kinerja merupakan kata benda yang artinya sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja.²⁵ Menurut Simanjuntak (2005:221), definisi kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja setiap orang dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu kompetensi individu orang yang bersangkutan, dukungan organisasi, dan dukungan manajemen.²⁶ Lalu dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah pencapaian atau hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaiannya.

2. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Dengan merujuk kepada Surat Al-Ahqaf Ayat 19 :²⁷

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

²⁵ “Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan.”

²⁶ Muhammad Ali Nusa Nasution, “Pengaruh Kualitas Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Medan, 2018), h. 17-18.

²⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.”

Artinya :

Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan. (QS. Al-Ahqaf : 19)

Kinerja karyawan dari kata performance yang berarti hasil kerja seseorang pekerja, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur. Dengan kinerja akan diketahui kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Menurut Busro (2018:89) kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai pegawai baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi dengan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tidak melanggar hukum.²⁸

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*mutivation*). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis yang dikutip oleh Anwar dalam bukunya

²⁸ E. Siregar, "ANALISIS 4K KARYAWAN TENAGA PENDIDIK," *Jurnal Manajemen* Vol. 5, no. No.2 (2021), h. 2.

yang berjudul manajemen sumber daya manusia perusahaan yang merumuskan bahwa :

Human Performance = Ability + Motivation

Motivation = Atitude + Situation

Ability = Knowledge + Skill

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realitas (pengetahuan+keterampilan). Artinya pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in the right place, the right man on the right job*).

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai yang dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan dari pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kinerja).²⁹

²⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), H.67.

Menurut Siagian dalam bukunya Kadarisman yang berjudul manajemen pengembangan sumber daya manusia menjelaskan bahwa hal yang menyebabkan manusia melakukan kerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya tersebut dengan memasuki suatu organisasi. Pada dasarnya menurut Maslow ada lima kebutuhan pegawai dalam organisasi yang disusun secara hierarkis (bertingkat), yaitu sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological needs*) seperti sandang, pangan, dan papan.
- 2) Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*) seperti kebutuhan akan keamanan jiwa dan harga.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*) seperti kebutuhan perasaan diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, perasaan maju, dan tidak gagal serta kebutuhan ikut serta di dalam organisasi.
- 4) Kebutuhan akan prestise (*esteem needs*) yaitu kebutuhan akan status yang diduduki seseorang.
- 5) Kebutuhan mempertinggi kapasitas kerja (*self actualization needs*) yaitu kebutuhan untuk mengembangkan kapasitas mental dan karyawan

melalui *on the job training*, seminar, lokakarya dan lain sebagainya.³⁰

4. Standar Kinerja

Standar kinerja merupakan tingkat kinerja yang diharapkan dalam suatu organisasi, dan merupakan pembandingan (*benchmark*) atau tujuan atau target tergantung pada pendekatan yang diambil. Standar kerja yang baik harus realistis, dapat diukur dan mudah dipahami dengan jelas sehingga bermanfaat baik bagi organisasi maupun para karyawan. Standar kinerja menurut Wilson adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan, dan merupakan pembandingan (*benchmark*) atas tujuan atau target yang ingin dicapai, sedangkan hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.³¹

Fungsi Standar Kinerja sebagaimana yang dijelaskan Abdullah, memiliki fungsi antara lain:³²

- a. Sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk menentukan keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja ternilai.

³⁰ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber*, H.280

³¹ Wilson Bangun, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*" (Jakarta: Erlangga, 2012), h.44.

³² M Abdulaah, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 39.

- b. Memotivasi karyawan agar bekerja lebih keras untuk mencapai standar. Untuk menjadikan standar kinerja yang benar-benar dapat memotivasi karyawan perlu dikaitkan dengan reward atau imbalan dalam sistem kompensasi.
- c. Memberikan arah pelaksanaan pekerjaan yang harus dicapai, baik kuantitas maupun kualitas.
- d. Memberikan pedoman kepada karyawan berkenaan dengan proses pelaksanaan pekerjaan guna mencapai standar kinerja yang ditetapkan.

Persyaratan Standar Kinerja agar dapat digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*), maka standar kinerja harus memiliki persyaratan-persyaratan tertentu. Persyaratan persyaratan standar kinerja sebagaimana yang dijelaskan Abdullah antara lain:³³

- a. Terdapat hubungan yang relevan dengan strategi organisasi.
- b. Mencerminkan keseluruhan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- c. Memperhatikan pengaruh faktor-faktor di luar kontrol karyawan.
- d. Memperhatikan teknologi dan proses produksi.
- e. Sensitif, dapat membedakan antara kinerja yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima.

³³ M Abdulaah, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan...*

- f. Memberikan tantangan kepada karyawan.
- g. Realistis, dapat dicapai oleh karyawan, dan berhubungan dengan waktu pencapaian standar.
- h. Dapat diukur dan ada alat ukur untuk mengukur pencapaian standar, standar harus konsisten, standar harus adil.
- i. Standar harus memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan.

5. Penilaian Kinerja

Penilaian prestasi pegawai dikenal dengan istilah *“performance rating, performance appraisal, personnel assessment, employee evaluation, merit rating, efficiency rating, service rating”* untuk mempermudah sebagai terjemahan dalam bahasa Indonesia dipakai istilah “penilaian kinerja”. Menurut Anwar Prabu, penilaian prestasi pegawai adalah suatu proses prestasi kinerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.³⁴ Sedangkan menurut Manulang dan Marithot, penilaian pegawai adalah suatu penilaian secara sistematis kepada pegawai oleh beberapa orang ahli untuk suatu atau beberapa tujuan tertentu.³⁵

³⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, h.69.

³⁵ M.Manulang Dan Marithot Manulang, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2011), h. 136.

Ada beberapa metode penilaian terhadap pegawai, metode mana yang harus dianut tergantung pada kondisi dan situasi suatu perusahaan. Metode penilaian yang akan dianut tergantung pula terhadap tersedianya tenaga penilai yang telah berpengalaman. Adapun lima macam penilaian pegawai yaitu:³⁶

- a. *Ranking Method*
 - b. Perbandingan karyawan dengan karyawan lain
 - c. *Grading Method*
 - d. *Check List Method*
 - e. *Graphic Rating Method*
6. Kualifikasi Peningkatan Kinerja

Sudah dapat dipastikan hampir semua orang yang bekerja ingin melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Kemampuan seseorang merupakan ukuran pertama dalam meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya. Artinya mampu atau tidaknya seseorang melaksanakan pekerjaannya yang akan menentukan kinerjanya. Secara teori dikatakan bahwa kinerja juga perlu didukung oleh motivasi yang kuat agar kemampuan yang dimiliki dapat optimal.³⁷

³⁶ M.Manulang Dan Marithot Manulang, *Manajemen Personalia...*, h.143

³⁷ Hendri Setya Mashuri, “Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Di Toko EEF-BEE Pacitian” (IAIN Ponorogo, 2021).

7. Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri, umumnya *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak terhadap kinerjanya.³⁸ Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja/nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Klapper & Love (2002), Black, et al. (2003), Siallagan & Machfoedz (2006), Mitton (2002), Febriyana (2007), yang menemukan bahwa corporate governance memiliki hubungan positif dengan nilai/kinerja perusahaan. Gompers, et al. (2003) menemukan hubungan positif antara indeks corporate governance dengan kinerja perusahaan jangka panjang. Khomsiyah (2005) yang menguji simultanitas penerapan *Corporate Governance* dan kinerja perusahaan, menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Wardani (2008) menemukan bahwa *corporate*

³⁸ Darwis, "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan", Vol.13 No.3 (2009), h.420.

governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.³⁹

C. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Lembaga keuangan adalah perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana, menyalurkan dan/atau jasa keuangan lainnya. Dalam dunia bisnis, lembaga keuangan mempunyai fungsi yang sangat penting, terutama sebagai lembaga intermediasi antara para pemilik modal dengan pihak lain yang membutuhkannya. Lembaga keuangan mikro (LKM) yaitu lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat. Pengolahan simpanan dari lembaga keuangan mikro ini tidak semata-mata mencari keuntungan saja akan tetapi juga bertujuan untuk membantu masyarakat. Lembaga keuangan mikro (LKM) ini berupaya untuk mendorong pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan menengah kebawah dan juga usaha mikro,

³⁹ Darwis, "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan"....h.421.

kecil dan usaha menengah diperlukan dukungan yang komprehensif dari lembaga keuangan.⁴⁰

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah.⁴¹ Bentuk badan hukum LKMS ada dua, yaitu koperasi dan Perseroan Terbatas (PT). kegiatan usaha LKMS meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebelum menjalankan kegiatan usaha, LKMS harus memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). LKMS yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Pusat.⁴² Menurut Aslichan (2009), terdapat perbedaan mendasar antara Lembaga Keuangan Mikro

⁴⁰ LKMS Syariah Bengkulu, di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>, Pada hari Minggu, Tanggal 20 Februari 2022, Pukul 07.09 WIB.

⁴¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 472.

⁴² Ardito Bhinadi, *Muamalah Syariyyah Hidup Barokah* (Yogyakarta: Deepublis Publisher, 2018, h. 150-151).

Konvensional dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yaitu:⁴³

- a. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menerapkan sistem bagi hasil dengan nasabahnya dan tidak menerapkan segala bentuk transaksi pinjam meminjam uang yang dikenakan bunga.
- b. Hubungan partisipasi dalam menanggung risiko dan menerima hasil dari suatu perjanjian bisnis merupakan hubungan antara Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dengan nasabahnya tidak berdasarkan hubungan debitur-kreditur.
- c. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) memisahkan kedua jenis pendanaan supaya dapat dibedakan antara hasil yang diperoleh dari dana sendiri dengan hasil yang diperoleh dari dana simpanan yang diterimanya atas dasar prinsip bagi hasil.
- d. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) memberikan layanan atas dasar kemitraan seperti mudharabah dan musyarakah, atas dasar jual beli (murabahah) atau atas dasar sewa (ijarah) dan

⁴³ Mursal Mursal, "Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sumatera Barat Berbasis Kearifan Lokal 'Tungku Tigo Sajaringan,'" *Journal Analytica Islamica* 5, no. 1 (2016): 108–124, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/482%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/download/482/383.h.67>

tidak memberikan layanan pinjaman dengan bunga dalam bentuk uang tunai.

e. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan lembaga keuangan multiguna karena berperan sebagai Lembaga Keuangan Mikro komersil, Lembaga Keuangan Mikro investasi dan pembangunan.

f. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) bekerja di bawah pengawasan pengawas syariah.

2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) terdiri dari berbagai lembaga diantaranya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), BMT (Baitul Mal Wat Tanmil), Koperasi Syariah, serta lembaga keuangan syariah lainnya yang diatur sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.05/2014 tentang perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro. Dalam aturan ini, diatur mengenai bentuk badan hukum LKM, yakni perseroan terbatas dan koperasi.⁴⁴

Untuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berbadan hukum koperasi harus memenuhi ketentuan

⁴⁴ Melatisnoh, "Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Pendesaan Kabupaten Pringsewu" (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.15.

Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Juga dipertegas oleh Keputusan Menteri Koperasi Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah.⁴⁵

3. Prinsip-Prinsip Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Teori pelaksanaan usaha lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) berteguh pada prinsip utama sebagai berikut :

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikan pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam kedalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Semua pengelolah ke pada setiap tingkatan, pengurus

⁴⁵ Rizka Ayu Fitri, “Analisis Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019).

dengan semua lininya serta kekeluargaan hingga akan tumbuh rasa saling melindungi.

- d. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antara semua elemen lembaga keuangan mikro syariah (LKMS). Antar semua pengurus harus memiliki satu visi dan bersama-sama anggota untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.
- e. Kemendirian, yaitu mandiri diatas semua golongan politik. Mandiri juga berarti tidak tergantung dan “bantuan” tetapi senantiasa proaktif mengalng dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- f. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi, yakni dilandasi dengan dasar keimanan. Kerja yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan saja, tetapi kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat. Kerja keras dan cerdas yang dilandasi dengan bekal pengetahuan yang cukup, keterampilan yang terus dan ditingkatkan serta niat dan ghirah yang kuat. Semua itu dikenal dengan kecerdasan emosional, spiritual dan intelektual.
- g. Istiqomah, konsisten, konsekuen, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap,

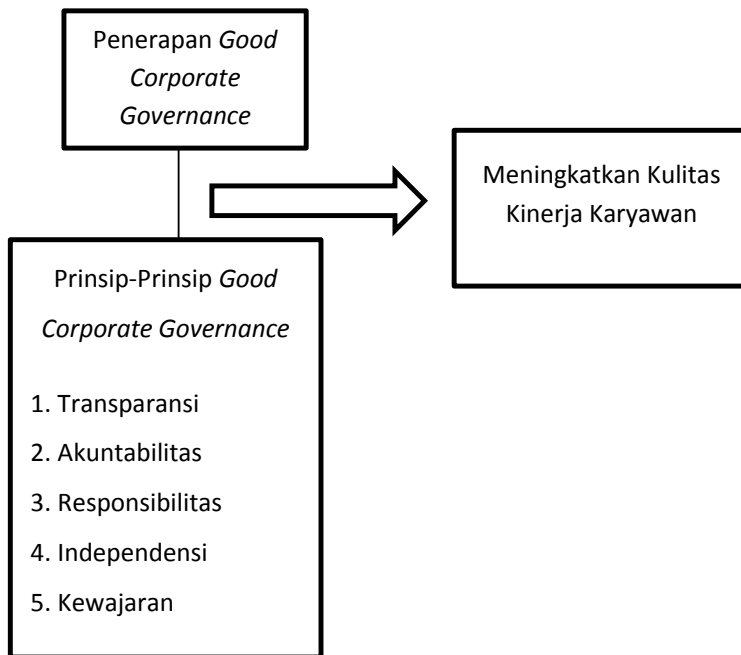
maka maju lagi ketahap berikutnya dan hanya kepada Allah SWT kita berharap.⁴⁶

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teoritis, permasalahan dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan maka dapat disusun kerangka konseptual. Peneliti akan mengadakan penelitian tentang penerapan Good Corporate Governance dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu). Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Maka kerangka Konseptual dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :

⁴⁶ Rizka Ayu Fitri, “Analisis Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsan...”

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani

1. Pendirian Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Bertepatan pada hari rabu tanggal 14 desember 2016 dilakukan rapat pendirian Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani. Rapat ini dihadiri oleh 24 orang, Ke 24 orang pendiri ini kemudian secara sepakat menunjuk Para Pengawas, Dewan Pengawas Syariah dan Pengurus, untuk selanjutnya agar proses perizinan legal formal dapat segera diselesaikan. Melalui Notaris Emy Efrianti Agustini, SH. M.Kn Akta pendirian Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani disahkan dengan akta nomor 16 tertanggal 28 desember 2016 dan dikeluarkan juga Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 003058/BH/M.KUKM.2/I/2017 tertanggal 16 januari 2017 tentang pengesahan akta

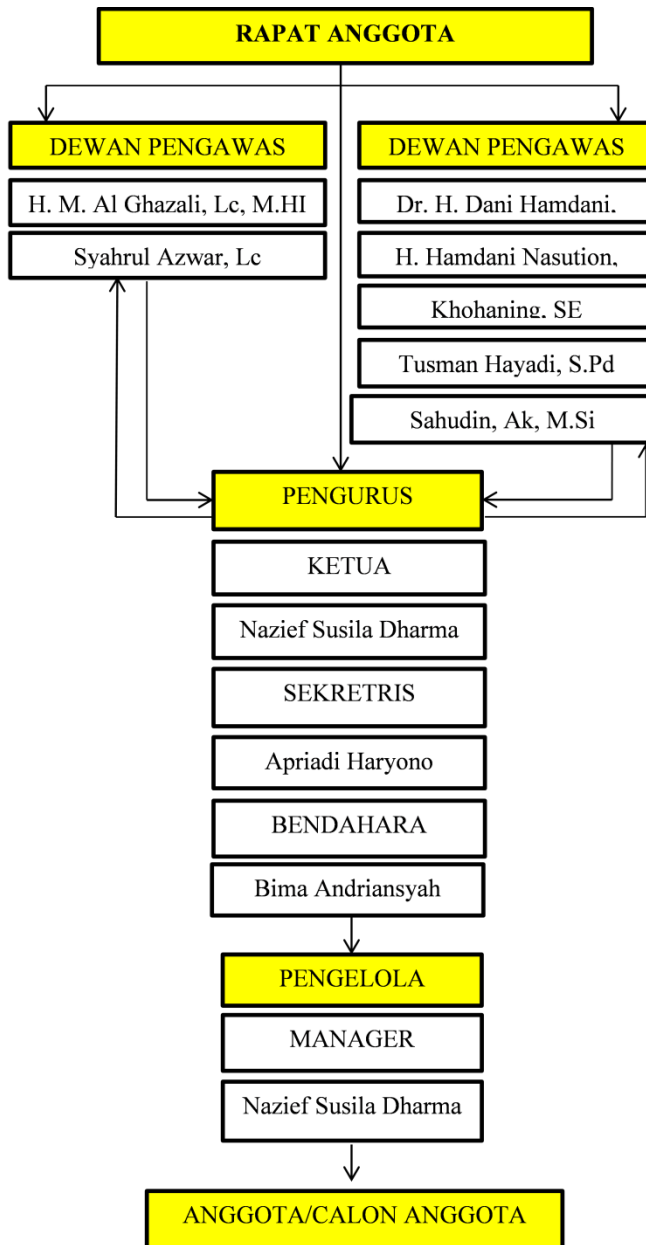
pendirian Koperasi Jasa LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani.¹

2. Penguahan OJK

Undang Undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro di Bagian Ketiga Perizinan Pasal 9 (1) Sebelum menjalankan kegiatan usaha, LKM harus memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian dikuatkan kembali dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P.OJK) nomor 61/POJK.05/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.5/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro. Oleh Karena itu, Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani mengajukan izin usaha yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, Otoritas Jasa Keuangan melalui Kantor OJK Provinsi Bengkulu tertanggal 17 Januari 2017. Keputusan tentang Pemberian Izin Usaha kepada Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani keluar tertanggal 22 Februari 2017 dengan Nomor : KEP-56/NB.12/2017.

¹ "Profil Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu." di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>. Pada hari Senin, Tanggal 04 April 2022, Pukul 08.15 WIB.

**B. Struktur Organisasi Koperasi Lembaga Keuangan Mikro
Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani**



C. Produk dan Layanan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani

Berikut ini adalah produk-produk unggulan Koperasi Lembaga Keuangan Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani, di antaranya:

1. Tabungan Gemess

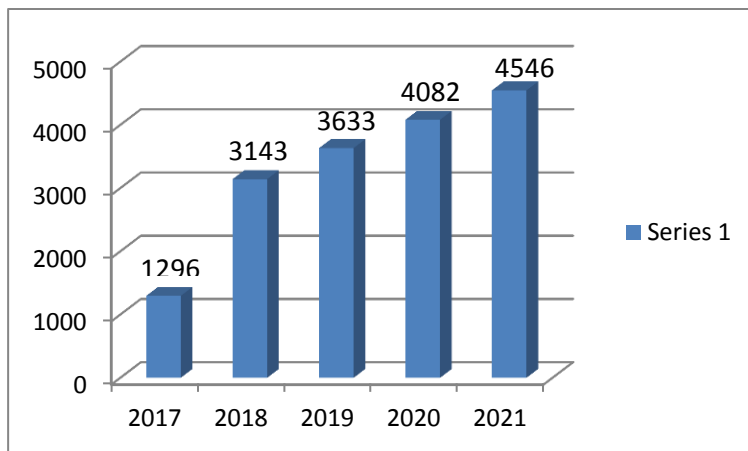
Tabungan GEMESS yang merupakan singkatan dari GERakan MENabung Seribu Sehari adalah tabungan dengan akad Mudharabah khusus untuk siswa/i yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas :

- a. Buku Tabungan
- b. Mobile Banking
- c. *Virtual Account*
- d. Produk *Bundling* perlindungan asuransi untuk nasabah tabungan GEMESS.

Tabungan Gemess merupakan salah satu produk yang sangat diminati di koperasi ini. Alasan banyaknya minat orang tua untuk membuatkan anaknya Tabungan Gemess ini karena proses pembuatannya yang mudah, saldo minimalnya Nol Rupiah dan bebas biaya administrasi dengan syarat pembuatannya cukup KTP asli orang tua dan KK.

Grafik 3.2

Jumlah Nasabah Tabungan GEMESS LKMS Ukhuwah
Bintang Ihsani Dari Tahun 2017-2021



Sumber : Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani²

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Terbukti dari penjualan produk tabungan GEMESS pada tahun 2017 ke tahun 2021.

2. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah adalah produk tabungan dengan menggunakan akad wadiah atau mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas :

a. Buku Tabungan

² Resty Elwis, Cs Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani., Wawancara pada 17 Februari 2022.

- b. Mobile Banking
- c. *Virtual Account*
- d. Produk *Bundling* perlindungan asuransi untuk nasabah Tabungan Ukhuwah

3. Produk Pembiayaan

Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani sangat mendukung terbentuknya usaha produktif. Oleh Karena itu produk pembiayaan didorong kearah pembiayaan yang dapat menggerakkan perekonomian ummat. Adapun akad yang digunakan adalah akad murabahah, ijarah, musyarakah dan al qardh.

Adapun jenis akad dan penggunaanya sbb :

- a. **Akad *Murabah*** yaitu akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu. Definisi lain murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan ditambah keuntungan yang disepakati. Pihak Koperasi LKM Syariah berusaha untuk mendorong para nasabah agar penggunaan pembiayaan

murabahah diarahkan kepada pembiayaan produktif.

- b. **Akad Ijarah** yaitu *Al-Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada ijarah objek transaksinya adalah barang maupun jasa. Penggunaan ini pada kebutuhan Pembiayaan Umroh dan Pembiayaan Pendidikan.³

³ LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, “Produk Dan Layanan LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu., Pada hari Senin, Tanggal 04 April 2022, Pukul 08.33 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang terdiri dari 1 orang Pimpinan dan 4 orang karyawan Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Hasil dari wawancara adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu

Good Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu guna meningkatkan kualitas kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. *Good Corporate Governance* yang diterapkan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu didasarkan pada lima prinsip diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, professional, dan fairness/kewajaran.

a. Transparansi

Transparansi sebelum dan sesudah penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu,

terhadap keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan sudah diterapkan beberapa kebijakan sebelum adanya penerapan *GCG* . Yang pertama yaitu peraturan perusahaan dimana didalamnya dijabarkan apa saja point-point hak dan kewajiban terhadap karyawan. Dan yang kedua yaitu standar operasional prosedur, agar karyawan mengetahui masing-masing bagian tugas mereka yang harus dijalankan. Dan sesudah penerapan *GCG* pihak Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu hanya tinggal meneruskan transparansi yang sudah berjalan sebelumnya.¹

b. Akuntabilitas

Untuk penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap karyawan sudah ditentukan. Di Koperasi LKMS ini ada namanya *Job Desk* pada setiap masing-masing karyawan, *Job Desk* ini dibuat agar tidak terjadinya tumpang tindih antara pekerjaan satu dengan yang lainnya. Misalnya satpam itu tugasnya adalah mengamankan kator, sehingga *Job Desk* nya jelas

¹ Nazief, "Manager Koperasi LKMS. Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.12 WIB

dan tidak ada kemudian tiba-tiba satpam lari ketugas lainnya seperti tugas teller.²

Hal serupa juga dikemukakan oleh Syahrif, penetapan fungsi saya berbicara sebagai *marketing finance* untuk tanggung jawabnya sudah sangat jelas sebagai marketing. Dari awal proses pembiayaan sampai pencairan itu di saya semua. Hanya saja pak Nazief sebagai penyetuju komitenya, jadi untuk penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas sudah sangat baik dan efektif.³

Untuk mengkategorikan anggota karyawannya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Nazief yaitu Karena memang jika tidak mengkategorikan *Job Desk* nya maka akan mengakibatkan ketidak jelasan terhadap masing-masing tugas yang harus dijalankan oleh setiap karyawan, dan akan memperburuk kinerja setiap karyawan.⁴

² Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.25 WIB

³ Syahrif, “Marketing Finance Koperasi LKMS, Syahrif, *Marketing Finance Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.14 WIB

⁴ Nazief, “Manager Koperasi LKMS, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.28 WIB

Menurut Bapak Nazief menciptakan efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan sumber daya yang ada dengan menempatkan karyawan di tempat yang tepat sesuai dengan keahlian tentu saja ini bisa mengurangi risiko tumpang tindih tugas dan target perusahaan bisa menjadi lebih tepat sasaran.

c. Responsibilitas

Pada aspek responsibilitas ini dalam menjalankan usahanya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Nazief. Untuk Koperasi LKMS ini memiliki dua regulator, koperasi itu badan usahanya adalah dari Kementrian Koperasi sedangkan Lembaga Keuangan Mikro disini adalah Syariah. Diambil regulasinya dari UU No.1 tentang Lembaga Keuangan Mikro kemudian diturunkan pengaturan di OJK. Jadi dalam menjalankan usaha sudah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.⁵

Selanjutnya yaitu dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggungjawab sosial, Seperti *Corporate Sosial*

⁵ Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.32 WIB.

Responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Untuk saat ini kalau untuk kegiatan amal kita sudah menyalurkan zakat kantor yang sudah bekerjasama dengan lembaga zakat. Tapi kalau yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau melibatkan masyarakat sekitar belum terlaksana. Kita baru sampai ke *CSR* dalam bentuk amal zakat itu tadi.⁶

d. Professional

Dalam pengambilan keputusan Koperasi LKMS sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. Sebagaimana dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh Pak Nazief, pengambilan keputusan contohnya penyaluran pembiayaan kita bersifat objektif. Misalnya ada orang mengajukan diangka 10 juta kita objektif dalam menyeleksi mereka dari segi gajinya mereka berapa, kemampuan membayar kemudian dilihat dari karakter mereka seperti apa. Sehingga hal-hal tersebut kita nilai dan tidak ada tekanan dari pihak manapun.⁷

Hal serupa juga dikemukakan oleh Ibu Ifah dalam mengambil keputusan saya selaku teller

⁶ Resty, *Customer Service Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.55 WIB

⁷ Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.40 WIB

harus kordinasi dulu sama atasan bagaimana baiknya, namun tidak ada tekanan dari pihak manapun hanya antara saya dan atasan saya saja.⁸

Hal serupa juga dikemukakan oleh Pak Endi sebagaimana hasil wawancara, untuk saya selaku *security* sekaligus pengambilan dana (Driver) dalam mengambil keputusan itu sudah sangat objektif dan tidak ada tekanan dari pihak manapun, jadi kerja saya itu dibawa enjoy.⁹

e. ***Fairness/Kewajaran***

Dalam aspek fairness Koperasi LKMS sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota karyawannya. Dimana untuk memenuhi hak-hak para karyawan kita sudah mencoba memberikan kesetaraan kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undang. Hak-hak para karyawan yang kita berikan seperti halnya bonus tahunan, bpjs kita kasih dua yaitu bpjs kesehatan dan bpjs tenaga kerja serta thr menjelang hari raya.¹⁰

⁸ Ifah, *Teller Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.24 WIB

⁹ Endi, *Security Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.21 WIB

¹⁰ Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.48 WIB

Hal serupa juga dikemukakan oleh Pak Syahrif sebagaimana hasil wawancara, menurut saya untuk kesetaraan itu sudah diberikan dengan baik, dari gaji sudah diterima sesuai dengan tanggal yang sama, besaran gaji sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan tanggungjawab pekerjaannya.¹¹

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam hal ini di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan cara mengajak semua karyawan taat pada aturan-aturan yang ada diantaranya budaya perusahaan dan memberikan pelayanan yang terbaik berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* kepada nasabah.

2. Faktor Penghambat penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu

Nazief selaku *manager* Koperasi LKMS mengatakan bahwa sejauh ini masalah-masalah yang terjadi pada Koperasi LKMS masih bisa diatasi dengan cara mencari titik tengah dari setiap problem yang terjadi. Faktor penghambat penerapan *Good Corporate*

¹¹ Syahrif, *Marketing finance Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.19 WIB

Governance yang berkaitan dengan keterbukaan teknis dan sebagainya mungkin hal yang utama adalah pada saat merekrutmen SDM dimana rata-rata teman-teman yang *fresh graduate* jadi mereka sebenarnya paham namun masih harus dibentuk. Kemudian dalam kejelasan fungsi dan pertanggung jawaban tugas faktor penghambatnya dari kompetensi karyawan yang memang harus senantiasa ditingkatkan. Agar semua karyawan bisa teliti dan fokus dalam menjalankan pekerjaan.¹²

Menurut Ibu Resty Elwis selaku *Costumer Service* pada Koperasi LKMS mengenai faktor penghambat dalam responsibilitas atau pertanggung jawaban ini beliau mengatakan bahwa jumlah SDM yang terbatas karena satu tugas dipegang oleh satu orang maka saat ramai nasabah menjadi sedikit kewalahan dalam menjalankan tugas. Sehingga terjadinya bantu membantu antara tugas satu dan yang lainnya, dan terkadang ada nasabah yang kurang efektif dalam menyelesaikan tugasnya sehingga menyulitkan kami karyawan dalam menyelesaikan tugas.¹³

Untuk faktor penghambat dalam aspek profesional pada Koperasi LKMS ini Bapak Syahrif selaku *Marketing finance* mengatakan bahwa kita

¹² Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.15 WIB

¹³ Resty, *Customer Service Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.05 WIB

memang kurang pelatihan dalam hal-hal pelaksanaan kegiatan. Namun sejauh ini kita sudah mulai ikut dalam pelatihan online webinar.¹⁴

Menurut Bapak Nazief selaku *Manager* di Koperasi LKMS mengenai faktor penghambat terlaksananya kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku (*stakeholders*) yaitu terkendala di proses bisnis kita. Seperti pada saat pandemi kemarin terjadi penurunan pendapatan jadi bonus tahunan yang biasanya diberikan tidak ada. Namun jika pendapatan meningkat maka akan diberikan bonus tahunan sesuai dengan pencapaian kinerjanya masing-masing.¹⁵

Jadi, profesionalisme kerja dengan berbagai rincian tugasnya merupakan sebuah risiko dari jabatan, semakin tinggi dan pentingnya sebuah jabatan yang diduduki dalam perusahaan maka semakin besar pula tugas dan tanggung jawabnya. Semakin fokus dan teliti kaeyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya maka semakin bagus juga kualitas kinerjanya.

Adapun faktor penghambat penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

¹⁴ Syahrif, *Marketing Finance Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.22 WIB

¹⁵ Nazief, *Manager Koperasi LKMS*, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2022, Pukul 09.45 WIB

- a. Rata-rata karyawan pada Koperasi LKMS *fresh graduate*, yang memang masih harus dibentuk.
- b. Jumlah SDM yang sedikit sehingga membuat pekerjaan karyawan lama terselesaikan.
- c. Nasabah yang kurang efektif dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara untuk penelitian ini, maka dapat diuraikan di bawah ini mengenai Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang mendukung pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

Good Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan yang baik, suatu mekanisme yang mengarahkan, mengendalikan serta mengatur tata kelola perusahaan agar tercapai keseimbangan, kekuatan dan kewenangan perusahaan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkesinambungan di dalam jangka panjang bagi perusahaan berdasarkan peraturan undang-undangan. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri.

Sebelumnya dapat dilihat dari penelitian terdahulu bahwa penelitian tentang penerapan *Good Corporate Governance* untuk melihat kinerja keuangan khususnya pada lembaga Bank dan perusahaan besar. Kebaruan dari penelitian yang penulis teliti ini lebih memfokuskan pada kinerja karyawan yang terdapat pada Koperasi Syariah. Dimana penelitian tentang *Good Corporate Governance* yang diteliti di Koperasi Syariah belum banyak dilakukan khususnya terhadap kinerja karyawan.

Good Corporate Governance (GCG) telah diterapkan pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dan berlangsung hingga saat ini. Dimana Penerapan GCG oleh kantor pusat yang kemudian diturunkan ke kantor-kantor cabang untuk dilaksanakan. Setelah Penerapan GCG ini diterapkan wajib bagi seluruh karyawan untuk melaksanakannya dan menerapkannya dengan baik. Tujuannya agar dengan adanya Penerapan GCG ini maka akan tercapainya tujuan perusahaan pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. *Good Corporate Governance* yang diterapkan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu didasarkan pada lima prinsip diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, professional, dan fairness/kewajaran.

Pada aspek transparansi, Koperasi LKMS dalam keterbukaan mengemukakan informasi yang material dan relevan sudah diterapkan dengan berbagai kebijakan.

Pada aspek akuntabilitas, tentang menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas Koperasi LKMS sudah ditentukan dengan adanya *Job Desk* yang diberikan pada masing-masing karyawan.

Pada aspek responsibilitas, dalam menjalankan usahanya Koperasi LKMS ini sudah berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pada Koperasi LKMS ini memiliki dua regulator yaitu UU No.1 tentang Keuangan Mikro dan OJK.

Pada aspek Professional, dalam pengambilan keputusan Koperasi LKMS sudah sangat objektif dan tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Pada aspek Fairness/Kewajaran, pemberian kesetaraan kompensasi dan hak-hak terhadap karyawan Koperasi LKMS sudah mencoba memberikan kesetaraan kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undang.

Dengan adanya lima prinsip-prinsip *GCG* ini maka terdapat peningkatan kinerja terbukti dari setiap karyawan pada koperasi LKMS ini menjadi lebih disiplin dalam waktu dan mentaati semua peraturan yang berlaku.

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah diterapkan dengan baik walaupun ada beberapa kendala

dalam pelaksanaannya seperti dalam merkrutmen SDM yang rata-rata *fresh graduate*, kompetensi karyawan yang memang harus senantiasa ditingkatkan, dan jumlah SDM yang terbatas. Namun setiap kendala untungnya masih bisa diatasi dan terselesaikan dengan baik. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ini telah diterapkan dengan semaksimal mungkin agar terciptanya kinerja karyawan yang berkualitas dan bertanggung jawab pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihani Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan tata kelola perusahaan yang baik yang berisi aturan untuk proses manajemen yang baik, tegas dan bertanggung jawab dan juga dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang bagus dan bertanggung jawab pula.

1. Penerapan serta pemahaman *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dinilai sangat penting adanya karena *Good Corporate Governance* menjadi tolak ukur meningkatkan kinerja karyawan dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Langkah awal yang telah dilakukan yaitu seluruh karyawan menjalankan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undang dan ketentuan Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani. Dalam mengemukakan informasi sudah sangat relevan dan material dalam menjabarkan apa saja hak-hak dan kewajiban setiap karyawan. Kemudian setiap karyawan menjadi lebih

disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan yang berlaku.

2. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu tidak lepas dari berbagai faktor penghambat yaitu :
 - a. Karyawan yang rata-rata masih *fresh graduate* sehingga masih harus dibentuk.
 - b. Jumlah SDM yang sedikit di kantor cabang membuat tugas yang diberikan lama terselesaikan.
 - c. Nasabah yang kurang efektif dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga menyulitkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

B. Saran

1. Bagi lembaga keuangan, setiap lembaga menyadari pentingnya diterapkan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan tujuan agar melaksanakan tata kelola yang baik dalam perusahaan. Dan juga dengan adanya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang mendukungnya tidak kalah penting, karena prinsip-prinsip ini sangat mempengaruhi operasionalnya sebuah perusahaan.
2. Bagi Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu diharapkan mampu mempertahankan bahkan lebih meningkatkan lagi penerapan *Good Corporate Governance* khususnya dalam meningkatkan kinerja

karyawan. Agar Koperasi LKMS menjadi Koperasi pilihan bagi nasabah maupun *stakeholder* melalui pengelolaan, sistem dan prosedur yang baik tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.

3. Bagi pembaca, dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan wawasan dan penjelasan bagi pelaku usaha umumnya tentang pentingnya tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dalam pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Myrianda Dwiputri Racmahniar. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Saham Pada Indeks Saham LQ45,” Jurnal Ekonomi Dan Industri Vol.20 Januari-April 2019, Manajemen FE UNKRIS
- Suryanto Agus, Rapianto. “Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” Jurnal Bina Manajemen Vol.8 September 2019, Universitas Bunda Mulia
- Irwandy Irvian Syahbani, Hubeis Musa. “Pengaruh Penerapan Konsep Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan Di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia,” Jurnal Manajemen Dan Organisasi Vol.7 Agustus 2016, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Sony Erstiawan Martinus, Tony Soebijono. “Analisis Good Corporate Governance Pada Koperasi (Pendekatan Sistem Informasi Studi Kasus Koperasi Setia Bhakti Wanita Di Surabaya),”
- LKMS Syariah Bengkulu, di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>. Pada hari sabtu, Tanggal 12 Februari 2022, Pukul 13.20
- Koperasi LKM Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani, di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>. Pada hari Rabu, tanggal 20 April 2022, Pukul 20.26
- Resty Elwis, CS Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Selasa, 12 April 2022
- Ardila Wahyu. “Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) Dan Budaya Organisasi

Terhadap Kinerja SDM Di BUMN (Studi Kasus PT. Pegadaian Kramat Raya 162 Jakarta).” Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.2013

Furqani Astri. “*Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Sumenep,*” *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi* Vol.4 Maret 2014, Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep

Maharani Nabilah. “*Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu.*” Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.2017

Prabowo Aan, Heriyanto. “Analisis Pemanfaatan buku elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.2 2013, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang

J Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung:Rosdakarya.2011.

Ramadhan Muhammad. *Metode Penelitian.* Surabaya:Cipta Media Nusantara.2021

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung:Alfabeta.2011

Azwar Sofidin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2000

Ibid

Yulita Sari Tri. “Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada

Perusahaan BUMN Kota Palembang.” Palembang:
Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.2017.

Setya Mashuri Hendri. “Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Di Toko EEF-BEE Pacitian.” Ponorogo: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.2021

Darwis Herman. “ Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan,” Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.13 September 2009, Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate

Pade Made Yani Indah Sari, Ni putu Riasning, Gst Ayu Intan Saputra Rini.“ Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017,” Jurnal Riset Akuntansi Vol.9 September 2019, Universitas Warmadewa.

Rivai Veithzal. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta:PT Gramedia pustaka Utama.2013.

Sutedi Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.2011.

Ike Febriani Jayanti, Mochammad Al Musadieg, Tri Wulida Afrianty. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tuban),” Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.32 Maret 2016, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Azheri Busyra. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta:Rajawali Pers.2012.

Wahyudi Zarkashi M. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.2008.

Siniour Yosephus L. *Etika Bisnis*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.2010.

Uman Khotibul. *Perbankan syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.2016.

(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buahbuahan sebagai rezeki untukmu;karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu menegtahui,Lihat Ibnu Katsir, Ath-Thabari, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita, Bandung:Jabal,2010).

Tafsir Ibnu Katsir, di kutip dari <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/02/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-21-22/>. Pada hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 20.10

Ridwan, Khairandy, et.al. *Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Total Media,2007.

(1). Demi bintang ketika terbenam.(2). Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.(3). Dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut keinginannya. (4). Tidak lain (Al Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya) (5). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat, Lihat Ibnu Katsir,Ath-Thabari,Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita, (Bandung:Jabal,2010).

Tafsir Al-Qur'an Al Kariam, di kutip dari <http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-najm-ayat-1-18.html#more>. Pada hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 20.40

Supaya dia mengetahui, bahwasesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu, Lihat Ibnu Katsir, Ath-Thabari, Al-Qur‘an, Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita, (Bandung:Jabal,2010),

Tafsir Jalalain, di kutip dari <http://massihab-islamitsmylive.blogspot.com/2011/07/terjemah-tafsir-jalalain-al-jin-jin.html>. Pada hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pukul 21.05

A.Karim Adiwarmam. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta:Rajawali Pers.2010.

Bahtera Mutaqodim Riyan. “Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Di Kabupaten Pandeglang (Februari-Maret 2015).” Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Dan Hukum.2015.

Hadya Beatrik. “Pengaruh Kualitas Kerja Dan Komitmen Kerja Terhadap Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai,” Jurnal Matua, Vol.3 September 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti.

Sondang Rizki Meita, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan KALTIM Prima Coal (KCP) SANGATTA-KABUPATEN KUTAI TIMUR”, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.8 Maret 2016, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan

Ali Nusa Nasution Muhammad. “Pengaruh Kualitas Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas

Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.” Medan: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.2018.

Al-Qur’an Dan Terjemahannya, 2014, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI

Siregar Edi. “Analisis 4K Karyawan Tenaga Pendidik,” Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia, Vol.5 Februari 2021, Universitas Satya Negara Indonesia.

Prabu Mangkunegara Anwar. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.2009.

Kadarisman. *Manajemen Pengembangan Sumber*.

Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Erlangga.2012.

M Abdulaah. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.2014.

Manulang M, et.al. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Gajahmada University Press,2011.

Ifham Sholihin Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.2013.

Bhinadi Ardito. *Muamalah Syariyyah Hidup Barokah*. Yogyakarta:Deepublis Publisher.2018.

Mursa. “Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sumatera Barat Berbasis Kearifan Lokal (Tungku Tigo Sajarangan)”,Jurnal Analytica Islamica, Vol.5 2016, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Melatisnoh. “Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Pendesaan Kabupaten Pringsewu.” Lampung: Skripsi Sarjana,Program Pascasarjana.2017

Ayu Fitri Rizka. *“Analisis Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu”*. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2019

Profil Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/p?page=Profil>. Pada hari Senin, Tanggal 04 April 2022, Pukul 08.15

Produk dan Layanan LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, di kutip dari <https://lkmsukhuwah.com/product?p=Produk%20Pembiayaan> Pada hari Senin, Tanggal 04 April 2022, Pukul 08.33

Nazief Susila Dharma, Manager Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu, 25 Mei 2022

Syahrif Fauzi, Marketing Finance Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu, 25 Mei 2022

Resty Elwis, CS Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu, 25 Mei 2022

Ifah, Teller Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu, 25 Mei 2022

Endi, Security Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Wawancara pada hari Rabu, 25 Mei 2022

L

A

M

P

I

R

A

N



FORM 1 PENGAJIAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa Elica Permata Sari
 Nama IB11140196
 NIM Perpustakaan Syariah
 Prodi 7 (Tujuh)
 Semester 7 (Tujuh)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)
 1. Judul 1* Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya
Meningkatkan Kualitas Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
 Latar Belakang Masalah** (Lampirkan) Kep Pancoran - Bengkulu
 Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2* _____
 Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)
 Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3* _____
 Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)
 Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

B. Proses Konsultasi
 1. Validasi judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan 13/12/21
Ayu Suningrat, M.E.K.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
 Catatan judul dapat dilanjutkan ide: observasi awal apakah
judul ini boleh dikaji oleh Bank syariah indonesia
harus ada data awal dan baru
 Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Selhi Afrida Indra

IV. Judul Yang Disahkan
 Penunjukkan Dosen Penyeminar:
 Bengkulu 16-Desember-2021

Mengarahkan
[Signature]
 Mahasiswa
[Signature]
Elica Permata Sari


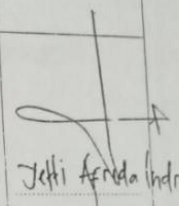
* Jarak, titik, koma, tidak diingkari, rentang 0 (nol) sampai dengan 12 (dua belas) kata
 **maksud 1) (satu paragraf) berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian; (seseorang atau
 lebih) teori dan praktik (pelaksanaannya)
 *** Judul, spesifik dan tidak ambigu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

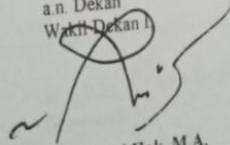
Jalan Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Elisa Permatasari
NIM : 1811140196
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja FT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Panorama Bengkulu	 Elisa Permatasari	 Jetti Afrida Indra

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

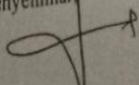
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elisa Permatasari
NIM : 1811140196
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Perhatikan Spasi Pada Proposal	Di perbaiki
2.	Perhatikan Penulisan	Sesuaikan dengan buku Pedoman
3.	Rumusan Masalah lebih diperjelas	Di tambahkan
4.	Informasinya Diperjelas lagi	Perbaiki
5.	Data Primer dan Data Sekunder Diperjelas	Perbaiki
6.	Kerangka Berpikir	Diganti

Bengkulu, 28 Desember 2021
Penyeminar:


Yetti Afrida Indra, M.Ak

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0083/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Sebagai rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I

N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan detail
kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah

N A M A : Elisa Permatasari

NIM : 1811140196

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Upaya Meningkatkan
Kualitas Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP
Panorama Bengkulu

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Januari 2022



Yang bersangkutan,
Yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Elisa Permatasari
NIM : 1811140196
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214088401

Mengetahui
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51276-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

: 0546/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/5/2022
 : Satu Berkas Proposal Skripsi
 : Mohon Izin Penelitian

19 Mei 2022

Yth. Pimpinan Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani
 Bengkulu

Dengan Hormat,
 Dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

- Nama : Elisa Permatasari
- NIM : 1811140196
- Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
- Semester : Delapan (VIII)
- Waktu Penelitian : Tanggal 20 Mei s.d 20 Juni 2022
- Judul Skripsi : Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)
- Tempat Penelitian : Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Wakil Dekan I

 Wakil Dekan I


PEDOMAN WAWANCARA

: Elisa Permatasari

: 1811140196

: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)". Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan kinerja karyawan pada LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

II. Pedoman Wawancara untuk Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

Transparency : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

1. Bagaimana *transparency* sebelum dan sesudah penerapan *Good Corporate Governance* di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?
2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *transparency* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Accountability : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan tanggungjawab yang jelas kepada setiap anggotanya?
2. Mengapa Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya?
3. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Responsibility : Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan yang sehat.

1. Apakah dalam menjalankan usahanya Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ?
2. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat.
3. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *Responsibility* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Professional : Professional (*Professional*) Yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (*independen*).

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ?
2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *professional* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Fairness : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku (*stakeholders*) Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggotanya?
2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *fairness* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Yang Membuat



Elisa Permatasari

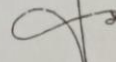
Mengeta

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401

LAMPIRAN REKAP HASIL WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan judul skripsi :

Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Upaya
Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah
(Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)

Nama : Elisa Permatasari
NIM : 1811140196
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Biodata Informan I

Nama : Nazief Susila Dharma

Jabatan : *Manager*

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SI

Hasil Wawancara

Transparansi

1. Bagaimana *Transparency* sebelum dan sesudah penerapan *Good Corporate Governance* di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Sebelum penerapan *GCG* transparansi pada LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu terhadap keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan kami sudah menerapkan beberapa kebijakan. Yang pertama yaitu peraturan perusahaan dimana didalamnya kita jabarkan apa saja point-point hak dan kewajiban terhadap karyawan. Dan yang kedua yaitu standar operasional prosedur, agar karyawan mengetahui masing-masing bagian tugas mereka yang harus dijalankan. Dan sesudah penerapan *GCG* pihak Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu hanya tinggal meneruskan transparansi yang sudah berjalan sebelumnya.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *transparency* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambatnya mungkin karena ini berkaitan dengan keterbukaan teknis dan sebagainya hal yang utama faktor penghambatnya adalah pada saat merekrutmen SDM dimana rata-rata teman-teman yang *fresh graduate* jadi mereka sebenarnya paham namun masih harus dibentuk.

Akuntabilitas

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada setiap anggotanya ?

Jawaban : Dalam penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas sudah ditentukan. Di Koperasi LKMS ini ada namanya *Job Desk* pada setiap masing-masing karyawan, *Job Desk* ini dibuat agar tidak terjadinya tumpang tindih antara pekerjaan satu dengan yang lainnya. Misalnya satpam itu tugasnya adalah mengamankan kator, sehingga *Job Desk* nya jelas dan tidak ada kemudian tiba-tiba satpam lari ketugas lainnya seperti tugas teller.

2. Mengapa Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya?

Jawaban : Karena memang jika tidak mengkategorikan *Job Desk* nya maka akan mengakibatkan ketidak jelasan terhadap masing-masing tugas yang harus dijalankan oleh setiap karyawan, dan akan memperburuk kinerja setiap karyawan.

3. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambat dalam *accountability* ini yaitu kompetensi karyawan yang memang harus senantiasa ditingkatkan. Misalnya bagaimana kita itu bisa teliti dalam menjalankan tugas kemudian bisa cermat dan fokus.

Responsibilitas

1. Apakah dalam menjalankan usahanya Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku?

Jawaban : Untuk Koperasi LKMS ini kita memiliki dua regulator, koperasi itu badan usahanya adalah dari Kementrian Koperasi sedangkan Lembaga Keuangan Mikro kita disini adalah Syariah. Kita ambil regulasinya dari UU No.1 tentang Lembaga Keuangan Mikro kemudian diturunkan pengaturan di OJK. Jadi dalam menjalankan usaha ini kita sudah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

2. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial? Seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat?

Jawaban : Kegiatan amal di LKMS kita sudah menyalurkan zakat, tapi karena zakat yang kita keluarkan itu zakat perusahaan dan kita kerja samakan dengan lembaga zakat. Yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau masyarakat sekitar kayaknya belum terlaksanakan dengan baik. Namun sampai ke *CSR* ini kita dalam bentuk amal zakat itu.

3. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *responsibility* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Kalau untuk bagian *CSR* penghambatnya itu adalah peraturan dan juga SDM, karena teman-teman karyawan yang masuk itu *fresh graduate*. Jadi terbatasnya SDM dan kompetensi pemahaman terhadap semua hal. Dan juga jumlah SDM yang terbatas karena satu tugas hanya dipegang oleh satu orang.

Professional

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?

Jawaban : Pengambilan keputusan contohnya penyaluran pembiayaan kita bersifat objektif. Misalnya ada orang mengajukan diangka 10 juta kita objektif dalam menyeleksi dari segi gajinya mereka berapa, kemampuan membayar kemudian dilihat dari karakter mereka seperti apa. Sehingga hal-hal tersebut kita nilai dan tidak ada tekanan dari pihak manapun.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *professional* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambatnya ya kita memang kurang pelatihan-pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan. Mungkin kedepannya akan lebih diperhatikan lagi.

Fairness/Kewajaran

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggotanya?

Jawaban : Untuk memenuhi hak-hak para karyawan kita sudah mencoba memberikan kesetaraan kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undang. Hak-hak para karyawan yang kita berikan seperti halnya bonus tahunan, bpjs kita kasih dua yaitu bpjs kesehatan dan bpjs tenaga kerja serta thr menjelang hari raya.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *fairness* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambat pada prinsip *fairness* atau kewajaran ini terkendala di proses bisnis kita. Seperti pada saat pandemi kemarin terjadi penurunan pendapatan jadi bonus tahunan yang biasanya diberikan tidak ada. Namun jika pendapatan meningkat maka akan diberikan bonus tahunan sesuai dengan pencapaian kinerjanya masing-masing.

Biodata Informan II

Nama : Syahrif Fauzi

Jabatan : Marketing Finance

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SI

Hasil Wawancara

Akuntabilitas

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada setiap anggotanya ?

Jawaban : Untuk penetapan fungsi saya berbicara sebagai *marketing finance* untuk tanggung jawabnya sudah sangat jelas sebagai marketing. Dari awal proses pembiayaan sampai pencairan itu di saya semua. Hanya saja pak Nazief sebagai penyetuju komitenya, jadi untuk penetapan fungsi dan tanggungjawab yang jelas sudah sangat baik dan efektif.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor Penghambatnya tidak terlalu signifikan ya, biasanya itu untuk pembiayaan dari nasabahnya sendiri terkadang

ada nasabah yang berkasnya susah untuk dilengkapi jadi kita susah untuk memprosesnya.

Responsibilitas

1. Apakah dalam menjalankan usahanya Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku?

Jawaban : Sudah sesuai dengan yang dijelaskan pak Nazief selaku manager seperti peraturan OJK dan Koperasi.

2. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial? Seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat?

Jawaban : Untuk dilingkungan kita memang belum terlalu berjalan cuman seperti zakat kantor ini kita sudah kerjasama dengan lembaga zakat.

Professional

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?

Jawaban : Berbicara sebagai marketing untuk pengambilan keputusan itu sepenuhnya ada disaya dan tidak ada tekanan dari manapun.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *professional* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Untuk faktor penghambat pada prinsip *professional* kita memang kurang pelatihan dalam hal-hal pelaksanaan kegiatan. Namun sejauh ini kita sudah mulai ikut dalam pelatihan online webinar.

Fairness/Kewajaran

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggotanya?

Jawaban : Menurut saya untuk kesetaraan ini sudah ya, dari gaji kami sudah menerima pada tanggal yang sama. Besaran gaji pun sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan tanggung jawab kerjanya.

Biodata Informan III

Nama : Endi Susanto

Jabatan : Security

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMA

Hasil Wawancara

Akuntabilitas

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada setiap anggotanya ?

Jawaban : Sudah jelas, penetapan fungsinya masing-masing sudah ditentukan.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambatnya sih gak ada ya, karena Koperasi LKMS ini cabangnya banyak jadi tugasnya juga terbagi dengan jelas.

Responsibilitas

1. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan

yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial? Seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat?

Jawaban : Insyaallah sudah.

Professional

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?

Jawaban : Sudah objektif, tidak ada tekanan dari manapun dan kerjapun jadinya enjoy aja.

Fairness/Kewajaran

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggotanya?

Jawaban : Sudah.

Biodata Informan IV

Nama : Aisyah Nur Afifah

Jabatan : Teller

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SI

Hasil Wawancara

Akuntabilitas

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada setiap anggotanya ?

Jawaban : Sudah jelas.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambatnya paling seperti saya sebagai teller tanggung jawab kepada keuangan brankas itu lebih besar. Kadang seperti Ibu Resty selaku Cs membantu saya padahal bukan tugasnya jadi itu diluar tugasnya.

Responsibilitas

1. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan

yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial? Seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat?

Jawaban : Sudah seperti zakat.

Professional

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?

Jawaban : Dalam mengambil keputusan saya selaku *teller* harus kordinasi dulu sama atasan bagaimana baiknya, namun tidak ada tekanan dari pihak manapun hanya antara saya dan atasan saya saja.

Fairness/Kewajaran

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggotanya?

Jawaban : Iya sudah.

Biodata Informan V

Nama : Resty Yulestri Elwis

Jabatan : Customer Service

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SI

Hasil Wawancara

Akuntabilitas

1. Apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu telah menentukan penetapan fungsi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada setiap anggotanya ?

Jawaban : Sudah jelas untuk penetapan fungsinya, karena itukan pimpinan kami sudah membuat SOP yang harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh karyawan disini.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *accountability* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambatnya karena jumlah karyawannya sedikit jadi sedikit kewalahan.

Responsibilitas

1. Dalam menjalankan usahanya, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah melakukan kegiatan

yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial? Seperti *corporate sosial responsibility* ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat?

Jawaban : Kegiatan amal seperti zakat.

2. Apa saja faktor penghambat terlaksananya prinsip *responsibility* pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

Jawaban : Faktor penghambat pada pertanggung jawaban terdapat di jumlah SDM yang terbatas ya karena satu tugas dipegang oleh satu orang maka saat ramai nasabah menjadi sedikit kewalahan dalam menjalankan tugas. Sehingga terjadinya bantu membantu antara tugas satu dan yang lainnya, dan terkadang ada nasabah yang kurang efektif dalam menyelesaikan tugasnya sehingga menyulitkan kami karyawan dalam menyelesaikan tugas.

Professional

1. Dalam pengambilan keputusan, apakah Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun?

Jawaban : Dalam mengambil keputusan tidak ada sih tekanan dari manapun, Cuma kalau ada keputusan yang harus saya ambil yang besar ya paling kordinasinya kemandirian dulu.

SURAT KETERANGAN

No. 44/Kop.LKMS-UBI/VI/2022

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah puji syukur pada Allah yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Salam dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan semua penerusnya hingga akhir zaman

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazief Susila Dharma
Jabatan : Ketua Koperasi

Menerangkan bahwa :

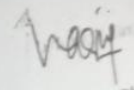
Nama : Elisa Permatasari
NPM : 1811140196
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan penelitian di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dengan judul skripsi "PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI SYARIAH (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)" dari tanggal 25 Mei 2022 - 30 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum wr wb

Bengkulu, 30 Juni 2022
Koperasi LKMS
Ukhuwah Bintang Ihsani


Nazief Susila Dharma
Ketua Pengurus






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

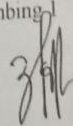
Nama : Elisa Permatasari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140196 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra,
M.Ak
Judul : Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya
Skripsi Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi
Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	26-01-2022	Latar Belakang	- Tambahkan hasil observasi awal dan setiap pernyataan harus ada sumbernya. Melakukan pra penelitian terlebih dahulu.	
2.	03-02-2022	Latar Belakang	- Objek diganti, di kajian teori tambahkan hubungan Good Corporate Governance terhadap kinerja	

4.	14-04-2022	- Sistematisa Penulisan	- Lengkapi sampai BAB V	
5.	14-04-2022	- Kerangka Konseptual	- Tulisan Gambar 1.1 diletakkan diatas	
6.	14-04-2022	- Pedoman wawancara	- Pertanyaan hambatan dibuat disetiap komponen	
7.				

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elisa Permatasari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140196 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra,
M.Ak
Judul : Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya
Skrripsi Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi
Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu)

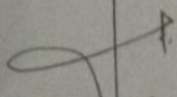
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	26-01-2022	Latar Belakang	- Tambahkan hasil observasi awal dan setiap pernyataan harus ada sumbernya. Melakukan pra penelitian terlebih dahulu.	
2.	03-02-2022	Latar Belakang	- Objek diganti, di kajian teori tambahkan hubungan Good Corporate Governance terhadap kinerja	

3.	14-02-2022	- Latar Belakang	- Dibagian observasi awal ditambah grafik tingkat pertumbuhan nasabah yang menabung di tabungan GEMESS	
4.	25-02-2022	- Pedoman Wawancara	- Membuat Pedoman Wawancara	
5.	02-03-2022	- Pedoman Wawancara	- Perbaiki Pedoman Wawancara	
6.	30-03-2022	- Latar Belakang	- Rurusan Masalah dikaji lagi. Lebih diperjelas mengapa memilih Koperasi Ukurwah Bintang Ihsani Bengkulu	
7.	06-04-2022	- Latar Belakang	- Penelitian terdahulu dibaca lagi, apa kebaruan dari penelitian sekarang - Perbaiki penulisan.	
	11-04-2022	- Latar Belakang	- Hasil observasi awal lebih diperjelas kinerja karyawannya dan tambahkan teori penelitian.	
	14-04-2022	Bab 1-3 dan Pedoman wawancara	ACC	

16-06-2022		- Perbaiki penomoran tabel dan gambar.	f
16-06-2022	- Hasil Penelitian dan pembahasan	- Hasil penelitian pada aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, professional, dan fairness/kewajaran diberi penomoran. - Dipembahas lagi ditambahin lagi dikaitkan dengan hasil penelitian, kajian teori, dan penelitian terdahulu.	f
20-06-2022		- Buat skripsi full lampirkan	f
21/6/2022	But Full Skripsi	Acc	f

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing 2


Yetti Afrida Indra, M.Ak
 NIDN.0214048401


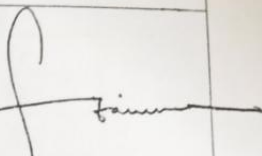


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

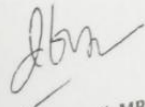
HARI/TANGGAL
 PRODI/SEMESTER

: Senin / 23 Mei 2022
 : Perbankan Syariah / 8

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 <u>Elisa Permatasari</u> NIM.1811146196	 <u>Evan Sitawan, S. E., M. M.</u> NIP.199203202019031008

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui, PBS
 Ketua Prodi


Debby Arisandi, MBA,
 NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfashengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL
NAMA/NIM
JURUSAN/PRODI
UJIAN KE

Senin, 23 Mei 2022

Elisa Permatasari / 101190196

Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

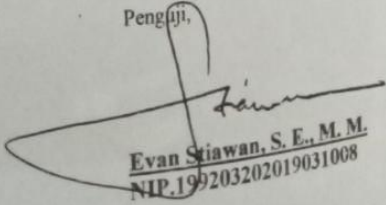
1

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	80
2	Keislaman 2	80
3	Keislaman 3	80
4	Keislaman 4	80
5	Keislaman 5	80
6	Keilmuan 1	80
7	Keilmuan 2	80
8	Keilmuan 3	80
9	Keilmuan 4	80
10	Keilmuan 5	80
	Nilai Rata - Rata	80

Keterangan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 -- 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 25 Mei 2022
Pengaji,


Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP. 199203202019031068

Dokumentasi wawancara pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu

Wawancara kepada : Bapak Nazief Susila Dharma selaku
Manager Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu



Wawancara kepada : Bapak Syahrif Fauzi selaku *Marketing Finance* Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu



Wawancara kepada : Bapak Endi Susanto selaku *Security*
Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu



Wawancara kepada : Ibu Resty Yulestri Elwis selaku *Costumer Service* Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu



Wawancara kepada : Ibu Aisyah Nur Afifah selaku *Teller*
Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu



